

SKRIPSI
DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA PURI MATARAM BAGI
KEHIDUPAN SOSIAL – BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT
SEKITAR TRIDADI SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh
YIMNA MEYLIA MEYLAN RUNGAMUSI
NO.MHS: 517100754

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PENGESAHAN
DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA PURI MATARAM BAGI
KEHIDUPAN SOSIAL – BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT
SEKITAR TRIDADI SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA



OLEH
YIMNA MEYLIA MEYLAN RUNGGAMUSI

NO.MHS: 517100754

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Dra. Heni Susilowati, M.M
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA PURI MATARAM BAGI
KEHIDUPAN SOSIAL – BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT
SEKITAR TRIDADI SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Oleh
YIMNA MEYLIA MEYLAN RUNGGAMUSI

No. Mhs: 517100754

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan **LULUS**

Pada Tanggal: 22, Desember 2021

TIM PENGUJI

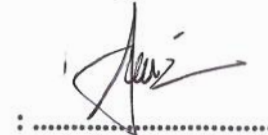
Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601



Penguji I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901



Penguji II : Dra. Heni Susilowati, M.M
NIDN. 0505026202



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswi Jurusan
Kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta:

Nama : Yimna Meylia Meylan Runggamusi

NIM : 517100754

Program Studi : Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Puri Mataram Bagi Kehidupan Sosial – Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari bulan April – Juli 2021.
2. Skripsi ini bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, Desember 2021



Yimna Meylia Meylan Runggamusi

NO. MHS: 517100754

HALAMAN MOTTO

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

(Amsal 1 : 7)

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan”

(Matius 7 : 7 – 8)

“Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu,
dan jangan menyia – yikan ajaran ibumu
sebab karangan bunga yang indah itu bagi kepalamu,
dan suatu kalung bagi lehermu”

(Amsal 1 : 8 – 9)

*“We Don’t Grow When Things Are Easy,
We Grow When We Face Challenges
No Challenge? No Change!”*

Choi Siwon

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini yang utama saya persembahkan hasil penulisan ini kepada Tuhan Yesus Kristus yang tidak pernah berhenti melimpahi hidup saya dengan Hikmat Daud dan Hikmat Salomo serta dengan berkat dan cinta kasih. Pencapaian ini hanya sebatas mimpi indah jika Tuhan Yesus tidak menyertai hidup saya.

Hasil penulisan skripsi ini juga saya persembahkan khusus kepada yang terkasih:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Papa Alm. Yairus Robert Runggamusi dan Mama Yuliana Tentua tercinta, dan kakak saya tercinta Yesda Levina Natalia Runggamusi, serta Queenricea Raissa Runggamusi, terima kasih karena selalu mencintai, mendukung serta mendoakan saya selalu. Terima kasih karena tidak pernah berhenti percaya kepada saya, dan juga selalu memberi nasihat tentang kehidupan. Terima kasih karena terus berjuang untuk saya dalam mewujudkan setiap keinginan saya. Semoga dengan pencapaian saya saat ini dapat membuat Papa, Mama, Eda, dan Ipi tersenyum bahagia dan bangga.
2. Teruntuk Keluarga Besar di Jailolo, Halmahera Barat, Maluku Utara terima kasih banyak karena selalu mencintai, menasihati dan tidak pernah berhenti mendukung segala keputusan yang saya buat. Terima Kasih untuk Mama Eta, Papa Gather, Tenga Yopi, Mami Welly, Bongso Au, Bongso Dani, Bongso Angki, Bongso Ning, Kaka Dian, Kaka Ria, Ade Rain, dan keponakan – keponakan saya, pencapaian ini saya persembahkan juga untuk kalam semua. Tuhan Yesus Memberkati Selalu.

3. Teruntuk pria yang terkasih Yeremia Imanuel Urel yang tidak pernah berhenti mendukung, menemani dan mendoakan saya setiap saat. Terima kasih untuk selalu setia menemani dalam kondisi apapun, baik dalam kondisi suka maupun duka, senang maupun susah. Terima kasih untuk cinta dan kasih yang begitu besar untuk saya. Pencapaian ini juga saya persembahkan untuk Jerry, *I love you and GOD Bless us.*
4. Teruntuk sahabat – sahabat saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, Tuhan Yesus Memberkati.
5. Teruntuk seluruh teman – teman seperjuangan Angkatan 2017 khususnya jurusan pariwisata kelas B, terima kasih untuk setiap kenangan, semoga menjadi kenangan indah.
6. Teruntuk seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar – besarnya saya ucapkan, semoga Tuhan Yesus Kristus memberkati dan selalu melindungi kalian semua. Pencapaian ini juga saya persembahkan untuk kalian.
7. Astrea yang selalu menemani dan lagu – lagu Super Junior yang selalu membangkitkan semangat dalam penyelesaian penulisan ini.
8. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, hikmat, lindungan dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Kepariwisata Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian dalam penulisan skripsi ini adalah menjelaskan bagaimana Dampak Kehidupan Sosial – Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Akibat Keberadaan Destinasi Wisata Puri Mataram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan destinasi wisata puri mataram membawa dampak yang baik dan positif bagi kehidupan sosial – budaya dan ekonomi masyarakat sekitar.

Dalam proses pelaksanaan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari proses awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Pembimbing I dan selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Drs. Heni Susilowati, M.M selaku Pembimbing II yang dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Kepada Pemerintah Kelurahan Tridadi dan Manajemen Puri Mataram yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian di Destinasi Wisata Puri Mataram.
6. Bapak H. Kabul Mudji, Bapak Arnanda Herdhy Erlangga, Bapak Asep, Bapak Sumaryanto, Bapak Slamet, Ibu Tukinem, Ibu Yanti, dan Sdr Kemal selaku subyek dalam penelitian ini yang dengan rendah hati bersedia memberikan segala informasi serta memberikan waktu dan kesempatan berharga bagi penulis.
7. Kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu penulis untkk mewujudkan penyelesaian penulisan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi semua pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaiki pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2021

Penulis

Yimna Meylia Meylan Runggamusi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Pariwisata	8
2. Daya Tarik Wisata	12

3. Destinasi Wisata	14
4. Dampak Sosial – Budaya Masyarakat	15
5. Dampak Ekonomi Pariwisata	19
6. Masyarakat	26
B. Kerangka Pemikiran	28
C. Penelitian Terdahulu	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Teknik Cuplikan	35
D. Sumber Data	36
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Uji Keabsahan Data	38
G. Metode Analisis Data	40
H. Alur Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	43
B. Hasil Penelitian	96

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	118
B. Rekomendasi	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	46
Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok Tahun 2021	46
Tabel 4.3 Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2021	47
Tabel 4.4 Pembagian Sumder Daya Manusia (SDM) Puri Mataram	114
Tabel 4.5 Pendapatan Pemerintah dari Puri Mataram BUMDes Tridadi Makmur Tahun 2018 – 2020	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kelurahan Tridadi	44
Gambar 4.2 Destinasi Wisata Puri Mataram	53
Gambar 4.3 Kegiatan Akademisi, Kunjungan Wakil Presiden, <i>Talkshow</i> , <i>Internasional collaboration : UGM and OCU Exchange Projerct ...</i>	57
Gambar 4.4 Wahana Taman Bunga	59
Gambar 4.5 Wahana Taman Kitiran	60
Gambar 4.6 Becak Air Embung Kambangan	61
Gambar 4.7 Taman Kelinci	62
Gambar 4.8 Kandang Domba Merino	63
Gambar 4.9 Kebon Kaktus	64
Gambar 4.10 Kolam Tangkap Ikan dan Kolam Terapi Ikan	65
Gambar 4.11 Taman Berkuda	66
Gambar 4.12 Taman Rusa.....	67
Gambar 4.13 Tambulampot	68
Gambar 4.14 Tambulampot	69
Gambar 4.15 Taman Merak dan Ayam Peasant.....	70
Gambar 4.16 Gerbang Puri Mataram	71
Gambar 4.17 Memberi Makan Ikan	72

Gambar 4.18 Jembatan Bambu	73
Gambar 4.19 Puri Mataram <i>English For Child</i>	74
Gambar 4.20 Pasar Ndelik	75
Gambar 4.21 Makanan dan Minuman Tradisional Pasar Ndelik.....	76
Gambar 4.22 <i>Lobby</i> Kantor Puri Mataram.....	77
Gambar 4.23 Pusat Informasi dan Kantor.....	78
Gambar 4.24 Resto Angunangun	80
Gambar 4.25 Pengunjung Resto Angunangun.....	80
Gambar 4.26 Ningrat Cafe	80
Gambar 4.27 Ningrat Cafe	81
Gambar 4.28 Joglo	82
Gambar 4.29 Area Lahan Parkir dan Kelompok Jaga Parkir.....	84
Gambar 4.30 Mushola.....	85
Gambar 4.31 Toilet atau Pekiwan.....	86
Gambar 4.32 Tempat Sampah dan Petugas Kebersihan	87
Gambar 4.33 Tempat Cuci Tangan atau <i>Washtafel</i>	88
Gambar 4.34 Meja dan Kursi Santai.....	88
Gambar 4.35 Pos Kesehatan	89

Gambar 4.36 Loket Wahana Wisata	90
Gambar 4.37 Jarak dan Waktu Tempu.....	92
Gambar 4.38 Akses Jalan Masuk, Papan Penunjuk Arah dan Lampu Jalan.....	93
Gambar 4.39 <i>Paving Block</i> di Setiap Kawasan Destinasi.....	94
Gambar 4.40 Plang Penunjuk Arah dan Denah Lokasi Wisata	95
Gambar 4.41 Akses Jalan Menuju Wahana dan Pagar Pembatas Embung	96
Gambar 4.42 Wawancara dengan Lurah Tridadi	98
Gambar 4.43 Wawancara dengan <i>Manager</i> Puri Mataram	99
Gambar 4.44 Wawancara dengan Karyawan	100
Gambar 4.45 Wawancara dengan Petugas Parkir	104
Gambar 4.46 Wawancara dengan Karyawan Resto.....	105
Gambar 4.47 Wawancara dengan Masyarakat	110
Gambar 4.48 Wawancara dengan Pedagang Angkringan	112
Gambar 4.49 Wawancara dengan Petugas Kebersihan	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Bagan 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Tridadi Makmur	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Lampiran 5 : Lembaran Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Keberadaan Destinasi Wisata Puri Mataram di Kelurahan Tridadi Sleman, membawa dampak bagi kehidupan masyarakat sekitar destinasi wisata, hal ini mengakibatkan masyarakat yang tinggal disekitar destinasi wisata tersebut mengalami dampak terhadap kehidupan sosial – budaya dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dampak sosial – budaya dan ekonomi masyarakat sekitar terhadap keberadaan destinasi wisata Puri Mataram.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah lurah Tridadi, manajer Puri Mataram, masyarakat sekitar seperti; penjual angkringan, ibu rumah tangga, anggota kelompok jaga parkir Dusun Drono, serta karyawan Puri Mataram. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah perpanjangan pengamatan dan teknik triangulasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya destinasi wisata Puri Mataram di Kelurahan Tridadi Sleman membawa dampak bagi kehidupan sosial – budaya masyarakat sekitar seperti; masyarakat sekitar mengalami transformasi struktur mata pencaharian yang dahulunya merupakan buruh tani, petani dan pekerja harian lepas sekarang bisa bekerja sebagai karyawan di Puri Mataram. Nilai – nilai sosial yang ada dimasyarakat seperti; gaya bahasa atau penggunaan bahasa, gaya hidup dan perubahan perilaku sosial masyarakat mengalami transformasi nilai sosial yang baik dan membawa dampak yang positif. Perubahan terhadap kebudayaan masyarakat sekitar yaitu kesenian, tari – tarian, atraksi budaya dan adat – istiadat dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung. Selain membawa dampak bagi kehidupan sosial – budaya, keberadaan destinasi wisata Puri Mataram ini juga membawa dampak terhadap ekonomi masyarakat seperti; pendapatan masyarakat sekitar bertambah, karena dengan adanya aktivitas wisata di Puri Mataram dapat membuka peluang bisnis atau usaha baru bagi masyarakat sekitar. Kesempatan bekerja bagi masyarakat semakin bertambah sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran masyarakat di Kelurahan Tridadi. Dan tentu saja juga berdampak bagi pendapatan pemerintah, sehingga diharapkan dengan adanya destinasi wisata Puri Mataram ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) dari sektor pariwisata.

Kata Kunci : *masyarakat, dampak sosial – budaya, dampak ekonomi, destinasi wisata Puri Mataram*

ABSTRACT

The existence of the Puri Mataram Tourism Destination in the Tridadi Sleman Village, has an impact on the lives of the people around the tourist destinations, this has resulted in the people living around the tourist destinations experiencing an impact on social - cultural and economic life. This study aims to find out about the socio-cultural and economic impact of the surrounding community on the existence of the Puri Mataram tourist destination.

This research uses descriptive qualitative method. The sampling technique used in this research is purposive sampling and snowball sampling. The subjects in this study were the village head of Tridadi, the manager of Puri Mataram, the surrounding community such as; angkringan sellers, housewives, members of the Drono Hamlet parking guard group, and employees of Puri Mataram. Collecting data in this study using observation techniques, interviews, documentation and literature study. Test the validity of the data used in this study is the extension of observations and triangulation techniques. While in data analysis using the analysis proposed by Sugiyono consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the existence of the Puri Mataram tourist destination in Tridadi Sleman Village has an impact on the socio-cultural life of the surrounding community such as; The surrounding community has undergone a transformation in their livelihood structure, which used to be farm laborers, farmers and casual daily workers who can now work as employees at Puri Mataram. Social values that exist in the community such as; danger style or use of language, lifestyle and changes in social behavior of the community undergo a good transformation of social values and bring positive impacts. Changes to the culture of the surrounding community, namely art, dances, cultural attractions and customs can be enjoyed by visiting tourists. In addition to having an impact on socio-cultural life, the existence of the Puri Mataram tourist destination also has an impact on the community's economy, such as; The income of the surrounding community increases, because tourism activities at Puri Mataram can open new business opportunities or businesses for the surrounding community. The opportunity to work for the community is increasing so that it can reduce the unemployment rate in the Tridadi Village. And of course it also has an impact on government revenue, so it is hoped that the existence of the Puri Mataram tourist destination will be able to increase Village Original Income (PADES) from the tourism sector.

***Keywords : community, socio-cultural impact, economic impact, Puri Mataram
tourist destination***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi suatu industri yang dapat diposisikan sebagai salah satu sektor andalan serta memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki banyak sumber daya, baik sumber daya alam, budaya, maupun buatan dengan keanekaragaman potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan keberagaman potensi yang dimiliki oleh masing – masing daerah atau wilayah di Indonesia mampu menarik perhatian banyak orang atau wisatawan untuk datang berkunjung ke Indonesia dan memberikan keuntungan bagi negara kunjungannya. Seiring berjalannya waktu, sektor pariwisata menjadi salah satu ujung tombak bagi Indonesia dalam menambah devisa negara.

Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah. Akan tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pariwisata dapat dijadikan sebagai sebuah pekerjaan baru yang dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi, dengan cara

mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi maupun fasilitas penunjang lainnya, sehingga wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan. Dalam pengembangan suatu daerah wisata haruslah memperlihatkan tingkat budaya, sejarah dan ekonomi dari daerah tujuan wisata tersebut.

Pariwisata sekarang ini telah berkembang menjadi pilihan pembangunan ekonomi bagi daerah-daerah di Indonesia, sekaligus menjadi andalan dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Suhendi, 2007 dalam Rofian dan Dewi, 2014: 43), dan kesempatan berusaha, karena industri pariwisata memiliki keunikan seperti wisatawan sebagai pelanggan yang mendatangi objek sebagai produsen, sulit untuk diproteksi, menciptakan diversifikasi usaha, dan kesempatan kerja yang luas serta beragam. Kepariwisataan merupakan salah satu komoditi ekspor non migas yang cukup potensial, yang mampu mendatangkan devisa yang cukup besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kebijakan dalam peningkatan sumber pendapat masyarakatnya melalui sektor pariwisata adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki empat Kabupaten dan satu kota madya. Masing – masing dari kabupaten dan kota madya tersebut memiliki daya tarik wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata. Salah satu kabupaten yang memiliki daya tarik yang potensial adalah Kabupaten Sleman.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki berbagai jenis wisata, mulai dari wisata berbasis alam, wisata budaya, wisata buatan, wisata kuliner, wisata berbasis ekowisata, wisata minat khusus, sampai dengan desa wisata yang memanfaatkan sumber daya desa seperti; sumber daya alam, sumber daya budaya dan adat-istiadat, serta sumber daya manusia atau masyarakat desa itu sendiri. Selain terkenal akan wisata alam, budaya, ekowisata dan desa wisatanya, Kabupaten Sleman terkenal juga dengan sebutan “Sleman Seribu Candi” karena banyaknya candi yang ada di Kabupaten Sleman. Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Sleman yang menarik untuk dikunjungi adalah Puri Mataram.

Puri Mataram merupakan sebuah destinasi wisata yang berada di Kelurahan Tridadi dan berdiri diatas lahan seluas 4,5 hektar. Lahan seluas 4,5 hektar tersebut merupakan lahan desa yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian berupa sawah milik desa yang dikelola oleh masyarakat Tridadi, dan dikelilingi oleh dua sungai disebelah timur dan barat, yang kemudian oleh Pemerintah Desa Tridadi melalui Direktur BUMDes Tridadi Makmur Raden Agus Kholik yang mendirikan Destinasi wisata Puri Mataram yang merupakan sebuah konsep manifestasi dari Direktur BUMDes dan dengan berpegang pada Perdes Nomor 08 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa “Tridadi Makmur”, Perdes Nomor 09 Tahun 2017 Tentang Pernyertaan Modal Pemerintah Desa Tridadi Ke Badan Usaha Milik Desa “Tridadi

Makmur” dan Keputusan Kepada Desa “Desa Tridadi” Nomor : 96/KPTS.KO/2017 tentang Penetapan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa “Tridadi Makmur”. Hal tersebut membuka peluang desa untuk otonom dalam pengelolaan baik pemerintahan maupun sumber daya ekonominya. Dengan adanya hal tersebut sehingga Pemerintah Desa Tridadi pada tahun 2017 mendirikan destinasi wisata Puri Mataram melalui BUMDes Tridadi Makmur dengan konsep perpaduan wisata alam dan budaya. Tujuan awal didirikannya Puri Mataram adalah sebagai destinasi wisata karena belum ada tempat wisata di daerah tersebut, dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Tridadi Makmur, meningkatkan perekonomian desa, optimalisasi pemanfaatan asset desa untuk kesejahteraan desa, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan untuk kesejahteraan desa terutama masyarakat desa.

Sejak diresmikan pada tahun 2018 dan dibuka untuk umum sampai dengan saat ini, destinasi wisata Puri Mataram sangat banyak diminati oleh wisatawan dan mendapat respon yang baik dari wisatawan yang berkunjung. Wisatawan yang berkunjung tidak hanya dari dalam wilayah Yogyakarta saja, melainkan dari luar Provinsi Yogyakarta. Selain itu, destinasi wisata Puri Mataram sendiri sering dijadikan sebagai tempat wisata untuk mengedukasi wisatawan tentang budaya Mataram tempo dulu yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta Puri Mataram, mulai dari gaya bangunan, ornamen – ornamen seperti; patung prajurit bergodo, dan

juga atraksi wisata Pasar Ndelik. Pasar Ndelik merupakan merupakan pasar tradisional yang ada pada jaman kerajaan mataram, yang unik dari pasar ndelik adalah cara bertransaksi antara penjual dengan pembelinya dengan alat transaksi pembayaran berupa uang panel, dari bahan kayu dimana 1 uang panel senilai dengan Rp.1000. Asal muasal pemberian nama pasar ndelik karena dipinggir-pinggir ditanami pohon dan kalau sudah besar akan menutupi pasar dan seperti sedang ndelik (bersembunyi). Pasar ini menyediakan makanan tradisional khas kerajaan mataram tempo dulu seperti cenil, getuk dan minuman tradisional dawet.

Sebagai salah satu destinasi wisata yang diminati oleh wisatawan serta termasuk dalam kawasan Desa Wisata Tridadi Sleman, dan dengan adanya banyak wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Puri Mataram dari berbagai daerah dengan karakter dan budaya yang berbeda dengan masyarakat Desa Tridadi tentunya akan menimbulkan dampak bagi kehidupan masyarakat yang tinggal disekitar kawasan wisata tersebut, baik itu berdampak pada kehidupan sosial – budaya masyarakatnya seperti adanya transformasi struktur mata pencahariaan, perubahan gaya bahasa yang dulunya menggunakan Bahasa Jawa dalam kehidupan sehari – hari tetapi setelah adanya kegiatan wisata di Destinasi Wisata Puri Mataram bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari – hari menjadi bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan perilaku sosial masyarakat di sekitar Destinasi Puri Mataram dan lain – lain, serta

tentunya juga berdampak juga bagi perekonomian masyarakat yang tinggal disekitar destinasi wisata Puri Mataram.

Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan sosial – budaya dan ekonomi masyarakat sekitar. Dengan permasalahan yang ada peneliti membuat judul penelitian dengan judul **“DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA PURI MATARAM BAGI KEHIDUPAN SOSIAL – BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR”**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dimaksudkan adalah sebagai usaha guna memfokuskan penelitian yang akan dilakukan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Dari uraian latar belakang diatas penelitian ini dapat difokuskan yaitu :

1. Bagaimana dampak sosial – budaya masyarakat sekitar terhadap keberadaan destinasi wisata puri mataram ?
2. Bagaimana dampak ekonomi masyarakat sekitar terhadap keberadaan destinasi wisata puri mataram ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang dampak sosial – budaya dan ekonomi masyarakat sekitar terhadap keberadaan destinasi wisata Puri Mataram.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Destinasi Wisata Puri Mataram

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan Destinasi Wisata Puri Mataram bagi kehidupan sosial – budaya dan ekonomi masyarakat sekitar.

2. Bagi Lembaga Pendidikan STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi karya tulis ilmiah berikutnya dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan berkaitan dengan analisis dampak sebuah objek wisata terhadap kehidupan sosial – budaya dan ekonomi masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk menyampaikan pemikiran – pemikiran yang dipandang perlu, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah ditempuh dibangku perkuliahan.